



ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL (TIKTOK) DIKALANGAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Ines Tasya Jadidah^{*1}, Rizka Annisah², Elisa Arni Anggraini³, Dela Agustin⁴, Padiman,⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding Author: inestasyajadidah@radenfatah.ac.id

<p>Info Article</p> <p>Received : 03 April 2023</p> <p>Revised : 03 Mei 2024</p> <p>Accepted : 01 Juni 2024</p> <p>Publication : 30 Juni 2024</p>	<p>Abstract: <i>In this modern era, information and communication technology. it has grown very fast. The more people use cellphones, the more people use social media. In this day and age, one of the most popular social media applications is TikTok, because TikTok is an application that is easy to use, not only as an entertainment application but also as a marketplace that is very helpful in promotion and selling. Tiktok is an application that offers unique and interesting special effects, which are easy for users of this application to use to create cool short videos that can attract the attention of many people who watch them. The type of research used is qualitative research. Qualitative research is research whose research procedures produce descriptive data in written or oral form that can be understood. This research uses interview techniques. In carrying out the research, an interview test was carried out by interviewing, the sources concerned were the students themselves. Based on the findings of interviews and observations carried out by researchers with the four informants, the results obtained by all four were similar, the reasons for using TikTok, namely because they needed entertainment, got information about TikTok from friends, and sought new understanding.</i></p>
<p>Keywords: Handphone, Social Media, Impact, TikTok.</p> <p>Kata Kunci: Handphone, Media Sosial, Dampak, Tiktok</p>	
<p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	<p>Abstrak: Di era modern seperti sekarang ini, teknologi informasi dan komunikasi. sudah sangat berkembang cepat. Pada zaman sekarang ini salah satu aplikasi media sosial yang paling banyak digemari ialah TikTok, dikarenakan TikTok ialah aplikasi yang mudah digunakan, bukan hanya sebagai aplikasi hiburan tetapi juga menjadi Marketplace yang sangat membantu dalam promosi dan penjualan. Tiktok merupakan salah satu aplikasi yang menawarkan special effect unik dan menarik, yang mudah digunakan oleh pengguna aplikasi ini untuk membuat video pendek keren yang mampu menarik perhatian banyak orang yang menontonnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tulisan atau lisan yang dapat dipahami. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Dalam melaksanakan penelitan, tes wawancara dilakukan dengan mewawancarai beberapa mahasiswa, narasumber yang bersangkutan adalaah mahasiswa itu sendiri. Berdasarkan temuan wawancara dan observasi yang dilaksanakan peneliti kepada ke empat informan, hasil yang diperoleh keempatnya mempunyai kesamaan, Alasan dalam penggunaan TikTok, yaitu karena membutuhkan hiburan, mendapatkan informasi mengenai TikTok dari teman, dan mencari pemahaman baru.</p>

PENDAHULUAN

Di era modern seperti sekarang ini, teknologi informasi dan komunikasi sudah sangat berkembang cepat. Semua orang sudah sering menggunakan teknologi, teknologi yang sering digunakan atau yang selalu digunakan, baik pagi siang dan malam selalu digunakan tidak pernah terlupakan yaitu, Handphone. Handphone menjadi teknologi atau alat elektronik yang selalu digunakan baik oleh yang tua, muda maupun anak-anak selalu menggunakan handphone.

Handphone berkaitan dengan perkembangan Sosial Media. Semakin banyak orang menggunakan Handphone semakin banyak orang bersosial media. Media sosial salah satu media yang ditentukan menjadi media komunikasi dikarenakan tidak perlu lagi adanya batas ruang dan waktu yang menghalangi bagi manusia dalam berkomunikasi (Atikah : 2008). Selain dijadikan media komunikasi dan menyebarkan informasi, aplikasi sosial media juga dijadikan tempat hiburan diri bagi para penggunanya. Aplikasi merupakan perangkat lunak dari komputer, dibandingkan dengan perangkat lunak lainnya aplikasi memanfaatkan kemampuan mengerjakan sesuatu yang untung bagi pengguna. Aplikasi dapat disebut sebagai alat untuk membantu serta memudahkan proses pekerjaan. Pada zaman sekarang ini penggunaan aplikasi media sosial yang paling banyak digemari ialah TikTok, dikarenakan TikTok ialah aplikasi yang mudah digunakan, bukan hanya sebagai aplikasi hiburan tetapi juga menjadi Marketplace yang sangat membantu dalam promosi dan penjualan. Akan tetapi disamping banyak kegunaan TikTok pasti terdapat dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari.

Dampak merupakan suatu peristiwa dimana adanya suatu timbal balik ataupun suatu sebab akibat dari apa yang mempengaruhinya. Menurut KBBI dampak ialah pengaruh yang cukup berpengaruh yang memunculkan akibat baik positif dan negatif. Sedangkan menurut Gorys Kerap(1998:35) Dampak merupakan suatu pengaruh yang signifikan dari individu ataupun keadaan tertentu. Pengaruh yang besar dan kuat ini pada akhirnya akan membawa perubahan, baik itu perubahan ke arah yang positif ataupun ke arah yang negatif.

Dapat diambil kesimpulan bahwa Dampak merupakan suatu keadaan yang ditimbulkan karena adanya tingkah laku yang berubah dari seseorang, baik positif maupun negatif. Secara sederhana, dampak bisa disebut juga pengaruh. Menurut Chris Brogan (2010:11) Media sosial suatu pengaturan lain dari korespondensi dan perangkat usaha terkoordinasi yang mempunyai berbagai jenis koneksi yang sudah tidak dapat

diakses oleh individu normal. Media Sosial Tiktok yang asalnya dari dari Negera China.

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Dampak adalah benturan, pengaruh yang mendapatkan akibat baik positif maupun negative (Suharno, 245) Dampak adalah keinginan untuk membujuk, menakutkan, mempengaruhi, atau memberikan kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginan.

Van Dijk dalam Nasrullah (2015) berpendapat bahwa media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu media social dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial. Menurut KBBI Dampak ialah pengaruh yang cukup berpengaruh yang memunculkan akibat baik positif dan negatif. Sedangkan menurut Gorys Kerap(1998:35) Dampak merupakan suatu pengaruh yang signifikan dari seseorang ataupun keadaan tertentu. Pengaruh yang besar dan kuat ini pada akhirnya akan membawa perubahan, baik terjadi atau tidak perubahan ke arah yang positif atau negatif. Dapat diambil kesimpulan bahwasanya Dampak merupakan suatu keadaan yang ditimbulkan karena adanya tingkah laku yang berubah dari seseorang, baik positif maupun negatif. Secara sederhana, dampak bisa disebut juga pengaruh.

Media sosial menurut pendapat Meike dan Young dalam Nasrullah (2015) ialah suatu konvergensi antara komunikasi personal yang mana saling berbagi antar penggunanya. Sedangkan menurut Menurut Boyd dalam Nasrullah (2015) media sosial itu merupakan keseluruhan perangkat lunak yang bisa digunakan seseorang untuk berkumpul, berkomunikasi, bermain, dll.

Berdasarkan pengertian sosial media diatas dapat di simpulkan bahwa tempat berkumpul secara virtual, anata individu satu dengan yang lainnya melalui dunia maya, bahkan dapat digunakan berkegiatan maupun berkolaborasi. Dikarenakan itu media social dapat digunakan sebagai medium (fasilitator) online yang memperkuat jaringan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial.

Tiktok ialah sebuah aplikasi yang menimbulkan pengaruh spesial yang unik dan menarik bagi penggunanya. Aplikasi tiktok muncul pada bulan september 2016. Dikembangkan oleh developer asal Cina yakni Zhang Yiming, aplikasi Tiktok ini menyebutkan bahwa dirinya merupakan salah satu aplikasi yang banyak pengikutnya dan paling banyak di unduh. Serta menjadi tempat informasi dan pengetahuan dunia.

Dalam aplikasi tiktok sendiri sebuah konten video akan muncul di layar beranda seseorang yang disebut dengan video FYP (For You Page).

FYP sendiri merupakan layar beranda atau halaman utama yang memunculkan konten video dari seseorang yang bisa di lihat oleh orang banyak. Selain banyaknya hal positif yang ada dalam tiktok, tetapi di lain sisi adanya kekurangan dari tiktok sendiri, salah satunya banyaknya penggunaanya yang sering menyalahgunakan aplikasi tiktok ini, contohnya banyak video negatif yang dibuat yang sering muncul dihalaman beranda tiktok. Maraknya Penggunaan Median social TikTok menjadi Acuan Penelitian kami, mengenai dampak penggunaan Tiktok Bagi mahasiswa, baik dampak positif maupun dampak negative yang kami temukan dalam proses pengambilan data.

Di Indonesia, aplikasi ini masih jadi pembicaraan hangat dan sedang booming digunakan oleh berbagai jenis kalangan adalah aplikasi TikTok. Walaupun aplikasi TikTok sedang tidak setabil di Indonesia, namun aplikasi ini sudah memiliki pengguna yang sangat banyak. Mulanya aplikasi TikTok sendiri menggunakan bahasa Mandarin, namun sekarang sudah tersedia bahasa inggris di aplikasi sehingga bisa dinikmati oleh pengguna smartphone di Indonesia (Hermawan& Herdin. 2022).

METHOD

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang dapat dipahami. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif mengacu pada penelitian yang bertujuan untuk memahami peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian secara keseluruhan, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks, terutama yang alamiah dan dengan menggunakan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007: 6) Dan pada penelitian ini tidak mengambil keseluruhan populasi yaitu mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan mengingat populasinya yang sangat banyak sebab itu, peneliti mengambil sebagian dari populasi untuk dijadikan sampel. Pengambilan sampel dilakukan di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan mewawancarai dan memberikan kuesioner kepada beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian menggunakan teknik wawancara. Dalam melaksanakan penelitian, tes wawancara dilakukan dengan mewawancarai beberapa mahasiswa UIN Raden Fatah, narasumber yang bersangkutan adalah mahasiswa itu sendiri. Pertanyaan yang

diberikan disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan peneliti. Penelitian ini memakai metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Seperti menurut Abdullah k (2017:9)

Penelitian deskriptif memberikan deskripsi yang nyata dan terpercaya mengenai materi dan fenomena yang sedang diteliti atau menggambarkan variable, kondisi apa saja yang ada dalam situasi tertentu pada saat penelitian dilaksanakan. Selain menggunakan teknik wawancara kami juga menggunakan Kuesioner, kuesioner adalah instrument yang berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Kuesioner dapat disebut sebagai wawancara tertulis, karena isi kuesioner merupakan satu rangkain pertanyaan tertulis yang ditunjukkan kepada responden dan diisi sendiri oleh responden.

RESULT AND DISCUSSION

Results

Dari hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti telah dilakukan melalui teknik wawancara dan pembagian kuesioner menunjukkan penggunaan media social TikTok di kalangan mahasiswa sangatlah banyak dan tinggi, karena hampir semua mahasiswa yang diwawancarai menggunakan media social tiktok tersebut. Peneliti telah melaksanakan pengumpulan data dengan cara wawancara kepada 4 informan mahasiswa fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Hasil yang peneliti dapatkan ialah bisa di bagi ataupun diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu Alasan menggunakan aplikasi TikTok, video yang mereka ikuti/ yang sering dilihat di tiktok, dan dampak dari penggunaan TikTok.

Tabel 3.1. Berikut adalah rincian data informan.

No	Informan	Usia	Intensitas Penggunaan Tiktok
I	Informan 1	20 thn	5 jam/hari
II	Informan 2	21 thn	2 jam/hari
III	Informan 3	20 thn	5 jam/hari
IV	Informan 4	20 thn	4 jam/hari

Sumber : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Alasan yang timbul dari penggunaan TikTok berasal dari dua faktor , yaitu faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal disini meliputi rasa, sikap, ciri, individu, perhatian, keadaan, minat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu latar belakang

kehidupan, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan juga lingkungan sekitar. (Deriyanto & Qorib, 2018).

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui ke empat informan, diperoleh hasil bahwa keempatnya memiliki kesamaan alasan dalam penggunaan TikTok, yaitu karena membutuhkan hiburan. Mendapatkan informasi mengenai TikTok dari teman, dan mencari pemahaman baru.

“...kalau saya menggunakan TikTok karena untuk hiburan saja , jika ada waktu luang dan bosan, makanya saya alihkan ke TikTok untuk cari hiburannya.” (Informan A, 13 November 2023) “... kalau alasan si, iseng aja. kebetulan liat iklan di Youtube terus saya tertarik buat unduh aplikasi TikTok dan ternyata sangat menghibur.” (Informan B, 13 November 2023) “... saya menggunakan tiktok alasannya agar saya tidak ketinggalan informasi. Karena dari tiktok banyak informasi dan video hiburan yang menambah wawasan.” (Informan C, 13 November 2023) “... tentunya saya menggunakan tiktok untuk hiburan ya, dan di dalam tiktok juga suka ada konten masak, pendidikan, nah disitu bisa menjadikan media untuk kita menambah wawasan.” (Informan D, 13 November 2023)

Dari tanggapan informan tersebut, Alasan mereka melihat video TikTok untuk mencari hiburan karena mereka merasa bosan dan gabut ketika ada jam jam kosong, dan juga menggali pengetahuan sesuai dengan apa yang mereka suka dan minati, hal ini terkait dengan teori faktor internal, yaitu keinginan, minat, dan motivasi untuk melakukan hal baru.

Konten dalam suatu aplikasi sangat penting dibutuhkan, karena dengan adanya konten yang berfungsi menyajikan informasi, membuat para penggunanya lebih tertarik ke dalam hal tersebut (Ariani & Banjarnahor, 2018). TikTok sendiri menyediakan banyak konten yang bisa di temukan oleh penggunaannya mulai dari skincare, makanan, kuliner, karir, motivasi, hingga kegiatan sehari-hari. Sama halnya dengan data yang ditemukan dari wawancara, informan menyebutkan bahwa konten yang bermunculan di tiktok memiliki perbedaan dan sangat beragam.

Aplikasi Tiktok tergabung dalam media online, media online tentu saja memiliki dampak ataupun pengaruh baik dalam positif maupun negatif. Salah satu dampak negatif dari maraknya penggunaan media sosial, ialah membuat kapasitas belajar dan ujian mengalami pengurangan, mengganggu kesejahteraan dan sosialisasi yang kurang dan iklim umum (Asdiniah & Lestari, 2021). Teori di atas adalah dampak negatif dari penggunaan aplikasi TikTok secara umum, pada penelitian ini, peneliti akan berfokus

dampak aplikasi TikTok pada mahasiswa FITK UIN Raden Fatah Palembang, dan berikut hasil dari wawancara terhadap para informan. Dari aplikasi TikTok pada mahasiswa, yaitu memiliki dampak positif dan negatif, dampak positif ialah menambah motivasi, sesuai dengan konten dan video yang dipilih sebagai motivasi. Dan juga sebagai mencari informasi, berita, dan pengetahuan pendidikan.

“... Dampak yang bisa saya rasakan dari tiktok adalah selain menambah informasi dan pengetahuan, tiktok membuat saya menjadi kreatif, karena saya sering menonton video motivasi yang membuat saya mudah memunculkan ide kreatif, selain itu dampaknya saya lebih sering tertawa dan terhibur gara gara menonton tiktok” (Informan A, 13 November 2023)

Dan seperti dari hasil wawancara beberapa mahasiswa, bahwa adanya dampak yang mereka rasakan pada saat penggunaan tiktok itu sangat banyak dan dampak positifnya lebih banyak dari pada negatifnya, seperti dengan menggunakan tiktok mereka lebih banyak menambah informasi dan wawasan bukan hanya nasional tetapi internasional, dan juga informan yang kami wawancarai mendapat hiburan pada saat menggunakan tiktok, peneliti menanyakan apa tugas-tugas dalam perkuliahan terganggu pada saat menggunakan tiktok? Sebagian dari hasil wawancara kami dengan beberapa informan/narasumber yang berjumlah 4 orang, tiga diantaranya menjawab tugas kuliah tidak terganggu pada saat menggunakan aplikasi tiktok, mereka bisa menjadwalkan bermain aplikasi tiktok setelah mengerjakan tugas kuliah terlebih dahulu, sedangkan informan yang lain merasa tugas-tugas kuliahnya seperti terbengkalai apabila sudah bermain aplikasi tiktok, dia merakasa ingin membuka terus aplikasi tiktok tersebut sehingga mengakibatkan tugas kuliah terbengkalain. Jadi, dalam aplikasi tik tok dapat memungkinkan siapa saja meningkatkan kreativitas setiap orang. Dilihat dari sisi negatifnya, penggunaan aplikasi tik tok bisa membuat siapapun merasa malas dan lupa dengan segala pekerjaan yang seharusnya ia kerjakan.

Selain wawancara, peneliti pun menyiapkan kuisisioner yang bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih banyak dari responden lain mengenai dampak penggunaan tiktok pada mahasiswa fitk. Hasil dari kuisisioner yang telah dibagikan pada responden, terdapat 15 responden yang mengisi kuisisioner yang telah dibagikan, Dari 15 responden tersebut menunjukkan seberapa banyak responden yang menggunakan tiktok dan dari hasilnya ke 15 respon tersebut semuanya menggunakan tiktok dengan berbagai alasan yang mereka berika terkait mengapa mereka menggunakan tiktok.

Tabel 3.2. Jumlah Responden

Alasan menggunakan TikTok	Responden
Hiburan	5 Responden
Mengikuti Zaman	2 Responden
Mencari Informasi	7 Responden
Menambah Relasi	1 Responden

Sumber : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Dari tabel 3.2 diatas, terdapat salah satu dari responden menjelaskan bahwa dia menggunakan tiktok dikarenakan seru dan menyenangkan dan respondennya menjawab untuk mencari video-video edukasi, informasi dan lain-lainnya.

Tabel 3.3 Tahun Pengguna TikTok

Tahun Penggunaan TikTok	Responden
≤ 1 Tahun	3 Responden
2 Tahun	3 Responden
≥ 2 Tahun	9 Responden

Sumber : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Dari Tabel 3.3 di atas, menunjukkan sudah berapa lama reponden menggunakan aplikasi tiktok, dari respon yang didapatkan banyak reponden yang sudah sangat lama menggunakan aplikasi tiktok bahkan ada juga yang baru mengguanakannya, dimulai dari 2 tahun terakhir sudah banyak yang menggunakan aplikasi tersebut.

Tabel 3.4 Hambatan Dalam Pengerjaan Tugas

Menghambat Dalam Pengerjaan Tugas	Responden
Iya	7 Responden
Tidak	8 Responden

Sumber : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Berdasarkan hasil kuisisioner tentang pengaruh tiktok dalam menghambat tugas kuliah, dari 15 responden tentu semua tidak sama ada yang menjawab menghambat dan dapaun beranggapan itu tidak menghambat, tentu keduanya berbeda, perbedaan itu lah yang menjadi bedannya pandangan antara responden satu dengan yang lain tentang penggunaan aplikasi ini dikalngan mahasiswa.

Tabel 3.5. Durasi Penggunaan Tiktok dalam Sehari

Menggunakan Tiktok dalam sehari	Responden
1-3 jam	4 Responden
4-5 jam	7 Responden
6-10 jam	4 Responden

Sumber : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Dari Tabel 3.5 Menunjukkan seberapa lama responden menggunakan aplikasi tiktok dalam sehari, dari sini kita bisa mengetahui seberapa lama seorang mahasiswa kira-kira menggunakan tiktok, misalnya dari kusioner terdapat responden yang menggunakan aplikasi tiktok selama 10 jam dalam sehari dan ada juga yang hanya menggunakan 1 jam dalam sehari, itu semua tergantung dengan kesenangan si responden terhadap aplikasi tiktok, seperti di bawah ini.

Tabel 3.6. Dampak Penggunaan TikTok

Dampak Menggunakan Tiktok	Responden
Dampak Positif	13 Responden
Dampak Negatif	2 Responden

Dari Tabel 3.6 diatas menunjukkan bagaimana dampak yang dirasakan oleh responden setelah menggunakan aplikasih tiktok, dampak yang dirasakan bukan hanya dampak yang bersifat positif tetapi juga dampak yang bersifat negatif tergantung dari diri sendiri sang responden, jawaban yang peneliti dapat dari hasil kusioner mengenai dampak tersebut banyak dari responden yang menjawab dampak yang dihasilkan positif tetapi tidak menutup kemungkinan ada juga responden yang menjawab ada dampak negative yang dia rasakan reka penggunaan tiktok yang dia rasakan.

Pembahasan

Responden yang menjawab mereka merasakan dampak positif lebih banyak dari yang merasakan dampak negatifnya, untuk reponden yang beranggapan mereka merasakan dampak positifnya meraka merasa dengan menggunakan aplikasih tiktok informasi dan wawasan yang mereka dapat lebih banyak baik yang dari dalam negeri maupun yang dari luar negeri dan informasi yang didapat lebih cepat menggunakan tiktok, dan juga bukan hanya informasi seperti berita-berita yang viral, responden juga beranggapan dengan menggunakan tiktok menambah ilmu pengetahuan tentang sejarah-sejarah yang tidak diketahui pada saat di sekolah dan yang sangat disetujui semua responden bahwa sanya tiktok adalah aplikasi yang sangat menghibur. Sedangkan responden yang menjawab mereka merakan dampak negatif pada saat menggunakan aplikasi tiktok ialah terlalu banyak konten-konten yang kurang baik di tiktok, dan dampak pada diri sendirinya mereka beranggapan dengan menggunakan

tiktok mereka suka lalai/lupa dengan kewajibannya pada saat kuliah yaitu pengerjaan tugas kuliah dan mengakibatkan tugas menumpuk.

Berdasarkan dari kedua teknik penelitian yang dilakukan peneliti yaitu wawancara dan pembagian kuesioner, telah mendapat beberapa responden dan informat yaitu 4 untuk informan dalam wawancara dan 15 orang untuk pengisian kuesioner, dari kedua teknik penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa dampak dari penggunaan aplikasi tiktok di kalangan mahasiswa uin raden fatah ini tidak terlalu memiliki dampak negatifnya tetapi banyak juga yang beranggapan mereka merasakan juga dampak positif yang lebih besar, yang seperti di paparan data di atas bahwa sanya beberapa mahasiswa yang merasakan dampak negatif tiktok dengan tertundanya pengerjaan tugas itu dikarenakan mereka sendiri yang tidak bisa membagi waktu antara bermain tiktok dengan kegiatan kuliah, ketagihan bermain tiktok ini yang mengakibatkan mereka kurang fokus dengan tugas, maupun kegiatan kuliah. Sedangkan beberapa mahasiswa yang merasakan dampak positif dari bermain tiktok, bukan hanya mereka bisa membagi waktu antara bersosial media para informan ini juga beranggapan bahwa tiktok ini menjadi sarana hiburan penghapus lelah setelah beraktifitas setelah kuliah, dan dengan bermain tiktok bisa membuat penonton mendapatkan informasi, pengetahuan, dan juga wawasan dapat di lihat di aplikasi tiktok, dikarenakan mereka menggunakan tiktok dengan sangat baik dan bermanfaat untuk mereka sendiri, tidak selalau melihat video-video yang lucu. bisa disimpulkan, bahwa di kalangan mahasiswa FITK UIN Raden Fatah Palembang, hampir mahasiswa memiliki aplikasi tiktok, dan membawa dampak positif yang mana memotivasi dan menambah pengetahuan, sedangkan dampak negatif yang muncul seperti malas mengerjakan tugas kuliah itu bukan dikarenakan aplikasi tersebut melainkan faktor internal dari diri pengguna aplikasi tersebut yang tidak bisa membagi waktu. peneliti mengambil kesimpulan dampak positif dan negatif yang dihasilkan dari penggunaan aplikasi tiktok itu bergantung dengan kepribadian penggunanya, bagaimana seseorang tersebut menggunakan tiktok.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa hasil dari penelitian yang telah dilakukan melalui teknik wawancara dan pengembangan kuesioner menunjukkan penggunaan media sosial TikTok dikalangan

mahasiswa sangatlah banyak dan tinggi, karena hampir semua mahasiswa yang telah di wawancarai menggunakan media sosial TikTok tersebut.

Kami sudah melakukan pengumpulan data melalui wawancara melalui 4 informan mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang hasil pengambilan data yang didapatkan bisa di klasifikasikan menjadi tiga, yaitu alasan pemakaian aplikasi tiktok, video mereka ikuti atau yang sering mereka lihat, dan dampak dari penggunaan tiktok.

Alasan yang mempengaruhi penggunaan tiktok berdasarkan dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal meliputi rasa, sikap, ciri, individu, perhatian, keadaan, minat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu latar belakang kehidupan informasi yang diperoleh, pengetahuan, dan juga lingkungan sekitar.

Dari aplikasi TikTok terhadap mahasiswa, yaitu memiliki dampak positif dan dampak negatif, dampak positif ialah menambahkan motivasi sesuai dengan konten dan video yang dipilih sebagai motivasi, dan juga sebagai mencari informasi, berita, dan pengetahuan pendidikan. Sedangkan dampak negatifnya merasa tugas-tugas kuliahnya terbengkalai apabila sudah bermain aplikasi tiktok, dan merasa ingin terus membuka aplikasi tiktok tersebut sehingga mengakibatkan tugas kuliah terlupakan. Jadi, penggunaan aplikasi tiktok dilihat dari sisi positif dan negatifnya juga pemakaian aplikasi tiktok ini bisa menjadikan setiap orang memiliki keinginan malas dan lupa akan segala pekerjaan yang semestinya mereka lakukan.

REFERENCES

- Abdul Harif Siswanto, Nurul Haniza, & Achmad Rosyad. (2023). MEDIA MASSA ONLINE DAN KESADARAN SOSIAL GENERASI MILENIAL. *DE FACTO : Journal Of International Multidisciplinary Science*, 1(02 Agustus), 85–95. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/defacto/article/view/779>
- Ahmad Zamhari, Bela Yunika Putri, Oktatia Anggraeni, & Noviana, T. (2022). PEMANFAATAN MEDIA ONLINE (INSTAGRAM) TERHADAP WIRAUUSAHA PARA MAHASISWA. *Journal Economics Technology And Entrepreneur*, 1(04 Desember), 270–288. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/ecotechnopreneur/article/view/445>

- Annisa Retno Utami. (2022). PELATIHAN PEMBUATAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA PROMOSI DIGITAL SEPATU MOJO. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 1(03 Mei), 141–145. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/sabangkaabdimas/article/view/245>
- Ariani, A., & Banjarnahor, D. N. (2018). PENGARUH TAMPILAN DAN KONTEN TERHADAP EFEKTIVITAS PROMOSI MELALUI WEBSITE PADA PT ELEGANT TOUR AND TRAVEL MEDAN. *Jurnal Media Wisata*, 16(2), 1038-1053. <https://doi.org/10.36276/mws.v16i2.263>
- Asdiniah, E. N. A., & Lestari, T (2021). PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERKEMBANGAN PRESTASI BELAJAR ANAK SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1675–1682.
- Astri Agustin, Amin Sihabudin, & Sumaina Duku. (2023). TREND JURNALISME ONLINE PADA APLIKASI TIKTOK (Studi Kasus Jurnalisme Online Dalam Akun Tiktok @Sripoku.com). *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(01 Maret), 64–72. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/522>
- Atikah Salsabila (2018), HUBUNGAN KEBUTUHAN RELATEDNESS DENGAN KECANDUAN MEDIA SOSIAL PADA REMAJA. Riau: Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim.
- Azhar Cahyo Nugroho, & Anindhya Budiarti. (2023). PENGARUH EKUITAS MEREK DAN INOVASI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DIMEDIASI HARGA DI APLIKASI TOKOPEDIA. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(02 Mei), 389–408. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/attariiz/article/view/612>
- Batoebara, M. U. (2020). APLIKASI TIKTOK SERU-SERUAN ARAU KEBODOHAN. *Network Media*, 3(2), 59–65.
- Cantika Tasti Oktarisa. (2023). PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS GADJAH MADA. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(02 Desember), 146–154. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/841>

- Chairunnisa, S., Ahmad Zamhari, Dwi Rosma Warni, & Andika Septiano. (2022). ANALISIS USAHA INOVATIF MELALUI KEWIRAUSAHAAN SOSIAL. *Journal Economics Technology And Entrepreneur*, 1(04 Desember), 319–325. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/ecotechnopreneur/article/view/462>
- Chris, Brogan. 2010. SOCIAL MEDIA 101 TACTIC AND TIPS TO DEVELOP YOUR BUSINESS ONLINE. Canada: Wiley
- Deki Pardana. (2023). PENGARUH MEDIA SOSIAL DALAM MEMPREDIKSI PARTISIPASI PERILAKU PEMILIH PEMULA PADA PEMILIHAN UMUM 2024. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(01 Februari), 274–282. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/attariiz/article/view/533>
- Dharomesz, V. Y. ., Adyantari, A., Sasmita, R. P. H. ., & Noventa, O. C. . (2023). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN KONTEN PROMOSI DI MEDIA SOSIAL MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 2(06 November), 469–475. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/sabangkaabdimas/article/view/815>
- Dwi Putri Robiatul Adawiyah, 2021. PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI KABUPATEN SAMPAN. *Jurnal Komunikasi*.
- Deriyanto, D., & Qorib, F. (2018). PERSEPSI MAHASISWA UNIVERSITAS TRIBHUANA TUNGGADEWI MALANG TERHADAP TIK TOK. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7(2), 77-8
- Hermawan, M.D. K, & Herdin, T.P. 2022. PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOCIAL TERHADAP PRILAKU BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA MUHAMMADIYAH 4 KOTA BENGKULU. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*. 1(3).
- Ines Tasya Jadidah, Bella Graceva Canavallia, Elisa Arni Anggraini, Adelia Putri Anjani, & Alifa Nahda Awaliyah. (2023). ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PENGETAHUAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA DAN KOSAKATA BAHASA ASING

- DI KALANGAN SISWA SEKOLAH DASAR. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(01 Juni), 74–83. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/635>
- Madhani, L. M., Sari, I. N. B., & Shaleh, M. N. I. (2021). DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU ISLAMI. *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII At Thullab*, 3(1), 604-624.
- Murtiningsih, D., Wendi Usino, & Lies Andayani. (2022). SOSIALISASI MEDIA DIGITAL BAGI IBU-IBU PKK TINGKAT KELURAHAN PETUKANGAN UTARA, JAKARTA SELATAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 1(03 Mei), 89–92. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/sabangkaabdimas/article/view/88>
- Moleong, L. J. (2007). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- M. Insan Hadiansyah, Nuraida, & Ahmad Harun Yahya. (2023). PERSEPSI MAHASISWA JURNALISTIK UIN RADEN FATAH TERHADAP AKTIVITAS JURNALISME WARGANET DI AKUN INSTAGRAM @palembangterkini.official. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2(02 April), 108–121. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/492>
- Nasrullah, Rulli, 2015. *MEDIA SOSIAL; PERSPEKTIF KOMUNIKASI, BUDAYA. DAN SOSIOTEKNOLOGI*. Bandung Simbiosis Rekatama Media.
- Nurfadilah, R., Ahmad Zamhari, Rizkia Anisah Nurjannah, & Reva Nurania. (2022). PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMASARKAN PRODUK HASIL WIRUSAHA. *Journal Economics Technology And Entrepreneur*, 1(04 Desember), 311–318. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/ecotechnopreneur/article/view/465>
- Nurafiah Aswawi. (2023). JUAL BELI ONLINE BERBASIS MEDIA SOSIAL DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(03 Agustus), 420–430. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/attariiz/article/view/763>

Prianbodo Bagus. 2018. PENGARUH TIKTOK TERHADAP KREATIVITAS REMAJA SURABAYA. Skripsi. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi, 2018.